



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta



# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tema :  
Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan  
Potensi Sumber Daya Lokal Masyarakat  
Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan

2016



**SENDIMAS**  
**DUTA WACANA**

*Yogyakarta, 20 Oktober 2016*



**SUSUNAN DEWAN REDAKSI**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(SENDIMAS) 2016**

Diseminarkan pada tanggal 20 Oktober 2016

Pelindung	: Rektor UKDW
Pengarah	: Dr. Charis Amarantini, M.Si
Ketua Panitia	: Tri Yahya Budiarso, S.Si.,MP
Sekretaris	: Mujiono, SE., M.Sc
Bendahara	: Verinda Christy, SE
Seksi Makalah	: Serli Stiawaty, S.Si
Seksi Acara	: Patricia Pahlevi N. ST.,M.Eng
Editor	: dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
Desain Sampul	: Kristian Oentoro, S.Ds. M.Ds
Penata Letak	: T. Pramujito, S.Sos

Reviewer/ Penelaah:

1. Dr. Andi Wahyu Rahardjo Emanuel, BSEE.,MSSE (UK. Maranatha)
2. Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si.,M.Kes.,PA(K) (UK. Maranatha)
3. Dr. Charis Amarantini, M.Si (UKDW)
4. Ir. Y, Hendra Suryadharma, MT (UAJY)
5. Prof. Dr. Andreas Lako, SE.,M.Si (Unika Soegijapranata)

Topik Makalah

- Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat
- Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreativitas
- Penerapan Teknologi Tepat Guna
- Penyuluhan dari Berbagai Bidang Ilmu
- Pelestarian Lingkungan Hidup

©Oktober 2016

Diterbitkan oleh:

Duta Wacana University Press

**Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta**  
**Telp.(0274) 563929 Fax.(0274)513235**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(SENDIMAS) 2016**

**PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA**



**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**Alamat: Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5 – 25 Yogyakarta 55224**  
**Telp. 0274 – 563929, Fax. 0274 – 513235**  
**Email: [lppm@staff.ukdw.ac.id](mailto:lppm@staff.ukdw.ac.id)**  
**Website: [www.ukdw.ac.id](http://www.ukdw.ac.id)**

## KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang penuh kasih atas limpahan berkat sehingga buku Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) dapat kami susun. Seminar ini didukung partisipasi para dosen pelaksana program pengabdian dari 11 perguruan tinggi yang tersebar di 5 Provinsi di Indonesia, dengan 2 *keynote speaker* yaitu Prof. Dr. Ir. Prpto Yudono, M.Sc dari Universitas Gadjah Mada dan Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawolr, MIP dari Universitas Kristen Duta Wacana.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ini mengambil tema: “Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Lokal Masyarakat Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan”, yang dibagi dalam 5 kelompok bidang yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat
2. Pemberdayaan masyarakat berbasis kreativitas
3. Penerapan teknologi tepat guna
4. Penyuluhan dari berbagai bidang ilmu
5. Pelestarian lingkungan hidup

Buku prosiding ini disusun sebagai sarana diseminasi dengan harapan dapat memberikan informasi lengkap artikel yang disampaikan pada seminar, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih. Tuhan memberkati.

Ketua LPPM UKDW



dr.The Maria Merwati Widagdo, Ph.D.

## SAMBUTAN KETUA PANITIA

Syalom, Salam Sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama ijin kan kami untuk mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan atas kemurahan dan kelimpahan KasihNya kepada kita sehingga dapat hadir pada SENDIMAS 2016. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemakalah maupun para peserta dan terlebih lagi kepada para Pembicara Utama pada Seminar ini yaitu:

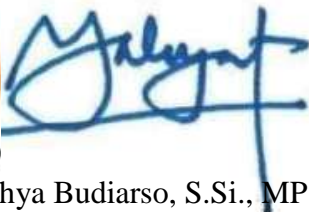

1. Prof. Dr. Ir. Prpto Yudono, M.Sc
2. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP

Tujuan dari Seminar ini adalah menyediakan media untuk mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dari para pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dari 11 Perguruan Tinggi.

Seminar ini merupakan wahana untuk bertukar pikiran pengetahuan dan pengalaman masing-masing pemakalah sesuai bidang keilmuan yang ditekuninya. SENDIMAS 2016 ini juga bertujuan untuk menyebarkan hasil temuan dan pengetahuan baru yang dapat diterapkan bagi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan.

Akhir kata sebagai ketua panitia, saya mengucapkan terimakasih kepada semua pemakalah maupun peserta dan segenap panitia yang telah mendukung acara Seminar ini. Tuhan memberkati kita semua. Terimakasih.

Ketua Panitia,



Tri Yahya Budiarmo, S.Si., MP

**SUSUNAN ACARA**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**“Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Lokal Masyarakat Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan”**

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
Lecturer Hall Rudi Budiman, Gdg. Iama Lt. 3  
Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Waktu	Acara
07.30 – 08.30	Registrasi
08.30 – 09.00	Pembukaan
	Laporan Ketua Panitia
	Sambutan Rektor dan Pembukaan Seminar Nasional
09.00 – 09.30	<i>Coffee Break</i>
09.30 – 10.30	<b>Keynote Speaker I: “Implementasi Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Tepat dan Relevan dengan Potensi Sumber Daya Lokal Masyarakat”</b> oleh Prof. Dr. Ir. Prpto Yudono, M.Sc
10.30 – 11.15	<b>Keynote Speaker II: “<i>International Field School Thematic Service Learning</i>”</b> oleh Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP
11.15 – 12.00	Diskusi
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.30	Sesi Paralel masing-masing bidang
15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i> dan pembagian sertifikat

**JADWAL SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

**Kelompok 1 (Bidang Peningkatan Kesejahteraan & Ekonomi)**

Moderator : Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, ST., M.Eng

Notulis : Anggie Curie Kendekallo

Ruang : Lecture Hall Rudi Budiman

Waktu	No	Judul	Pemakalah
13.03 – 14.00	1	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Selomerto Kab. Wonosobo Melalui Agribisnis Jamur Tiram Putih	Aniek Prasetyaningsih, Djoko Rahardjo, Kisworo dan Sisnuhadi
	2	Pengendalian Proses Produksi untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Kelompok Pengolah Pisang di Desa Sidomulyo	Ambar Rukmini dan Masrul Indrayana
	3	IbW Pengembangan Sentra Usaha Berbasis Kopi Moka Organik dan Pariwisata Peduli Lingkungan di Samigaluh Kulon Progo DIY (Tahun ke 1)	Edy Sriyono, Harimurti Prawirohardjo, B. Tresno Sumbodo, dan Sri Yuniyarti
	4	Pendampingan Pengembangan Produk Pisang di Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Duku Pandowoharjo, Sleman, DIY	L. Bening Parwita Sukci, M.Hum ; Kristanto Agung Nugroho
14.00 – 14.45	5	Implementasi Model Sederhana Pengelolaan Usaha untuk Kelompok Wanita Tani	Luciana Triani Dewi, Ign. Luddy Indra Purnama, Deny RatnaYuniartha
	6	Peningkatan Kapasitas Produksi Ekspor Kerajinan Batik Lukis dan Kayu Lukis di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Tutut Dewi Astuti, M.Budiantara, Asep Rokhyadi
	7	Pemberdayaan Usaha Kerajinan Dari Bahan Alam/Natural di Bantul Yogyakarta	Henry Sarnowo, Sukamto, Agnes Ratih Ari Indriyani
14.45 – 15.30	8	Pengembangan Usaha Makanan Ringan dengan Modifikasi Kemasan	Deny Ratna Yuniartha, Luciana Triani Dewi, Ign. Luddy Indra Purnama
	9	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Gerakan Pemberdayaan Kelompok Buruh Tani dan Nelayan	Hironimus Leong, Cecilia Titiek Murniati
	10	Ipteks Bagi Masyarakat Pasien Kanker	Felicia Zahida, Wibowo Nugroho Jati, Jenita Doli Donsu
	11	Strategi Produk Prothese dan Orthese Menuju Kemandirian Organisasi	Christine Novita Dewi



**JADWAL SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

**Kelompok 2 (Bidang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreatifitas)**

Moderator : Patricia Pahlevi N., S.T., M.Eng

Notulis : Maria Alexandra Christine

Ruang : Ruang Seminar Harun

Waktu	No	Judul	Pemakalah
13.00 – 14.00	1	AMBATEK: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Surabaya	Jonathan Pramono, Natashia Angelica, Agustine Indriani, Meliana, Zhenita Andrelia
	2	Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Bosskid Ngasem Tepus Gunungkidul dan Komunitas Arsari Sekar Sungapan Dukuh, Argodadi Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Insiwijati Prasetyaningsih, Umi Murtini, Bambang P. Hediono
	3	Pengukuran Kondisi Awal Sebagai Dasar Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan Studi Kasus: Kawasan Wisata Pantai Baru, Kabupaten Bantul	Djarot Purbadi
	4	Metode Role Model Pada Pemberdayaan Masyarakat	Rustina Untari
14.00 – 15.00	5	Transformasi Pekerja Borongan Menjadi Pemilik Usaha: Upaya Pemberdayaan Kelompok Pengrajin <i>Quilting</i> dikampung Jatininggal Kabupaten Cianjur	Bambang Siswanto, Melitina Tecoalu, Diana Frederica, Fredella Colline, dan Eka Desy Purnama
	6	Pemberdayaan Kelompok Usaha Andong di Bantul, DIY	Agnes Ratih Ari Indriyani
	7	Quovadis? Pembinaan Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Indonesia: Pengamalan “ <i>Law As A Tool Of Social Engineering</i> ” dalam Mempersiapkan Anak Sebagai Calon Tenaga Kerja di Masa Mendatang.	Yohanes Hermanto Sirait & Pan, Lindawaty Suherman Sewu
	8	Pelaksanaan <i>Community Outreach Program (COP)</i> Ke-20 di Desa Jabung, Mojokerto pada Tahun 2015	Mellisa, Vebbe Terrius Purnomo
15.00 – 16.00	9	Memanfaatkan Olahan Singkong ( <i>Manihot Utilisima</i> ), Jagung Manis ( <i>Zea Mays</i> ), dan Belalang Kayu ( <i>Valanga Nigrisis</i> ) Untuk Meningkatkan Gizi Keluarga di Desa Karangnongko dan Watudalang Kec.amatan Karangmojo Gunungkidul	Wahyu Setya Ratri dan Team KKN UST 2016
	10	Pelatihan Produksi Obat Herbal dari Daun Sirsak dan Daun Kelor di Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Dukuh Pandowoharjo, Sleman, DIY	Maria Chandra Dewi Kurnianingtyas, Anugrah Kusumo Pamosoaji, Bening Parwita Sukci, Kristanto Agung Nugroho
	11	Penerapan <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Aktif Mahasiswa Bioteknologi Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair	Ratih Restiani
	12	Pelatihan Pembuatan Robot <i>Line Follower</i> Dengan <i>Scratch</i> Dan <i>Arduino</i> Di SMP Putra Bangsa, Klaten	Kristanto Agung Nugroho, Maria Chandra Dewi Kurnianingtyas, Anugrah Kusumo Pamosoaji

**JADWAL SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

**Kelompok 3 (Bidang Penerapan Teknologi Tepat Guna)**

Moderator : Tri Yahya Budiarmo, S.Si., MP

Notulis : Christabel Wahyu Hadi

Ruang : Ruang Seminar Tasdik

Waktu	No	Judul	Pemakalah
13.00 – 14.00	1	Pembuatan Kompos Cair	Seriwati Ginting
	2	Budidaya Dan Pengolahan Produk Daun Lidah Buaya ( <i>Aloe Vera</i> L.) Di Dusun Kuwaru Dan Cangkring Poncosari Srandakan Bantul	Maria Theresia Darini Dan Ig. Suprih Sudrajat
	3	Pemanfaatan Isolat Bakteri <i>Bacillus Thuringiensis</i> Terhadap Hama Ulat Grayak ( <i>Spodoptera Litura</i> Fab.) Pada Tanaman Kubis ( <i>Brassica Oleraceae</i> Var. <i>Capitata</i> Linn.).	Wibowo Nugroho Jati dan Felicia Zahida
	4	Pelatihan Proses Fermentasi Yoghurt Skala Rumah Tangga Dengan Metode Penularan Menggunakan Kultur Pasaran	Tri Yahya Budiarmo
14.00 – 14.45	5	Pemanfaatan Teknologi Web Sebagai Media Komunikasi GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah	Budi Susanto
	6	Penerapan Teknologi Pengolahan Pada Kelompok Petani Ikan	Agus Slamet Dan Endang Sri Utami
	7	Penerapan Sistem HACCP Pada Proses Pembuatan Abon di Industri Abon45, Kabupaten Semarang	Dhanang P, Venny S, Monika R, Josephine D.T, Marthina, Mayer T.S
14.45 – 16.30	8	Perancangan Mesin Pengering Biji-Bijian Portabel	Florentinus Budi Setiawan
	9	Penerapan Teknologi Tepat Guna Dan Perbaikan Ruang Produksi Pada Kelompok Pengrajin Keripik Belut	Astuti Setyowati, Siti Tamaroh Cahyo Murti
	10	Pendampingan Pembuatan Video Profil Komunitas Bagi Siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta	Jong Jek Siang, Halim Budi Santoso

**JADWAL SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

**Kelompok 4 (Bidang Penyuluhan dari Berbagai Bidang Ilmu)**

Moderator : Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD

Notulis : Serli Stiawaty, S.Si

Ruang : G.3.4

Waktu	No	Judul	Pemakalah
13.00 – 14.00	1	<i>Re-Styling</i> Interior TK King's Kids Surabaya	Airin Valentine, Calvin Anlenxia, Dominica Giovanna Kailimang, Ellena Felicia Antono, Faustine Farelly
	2	Peningkatan Kesadaran Hukum Dalam Masyarakat Untuk Menekan Angka Perceraian Yang Disebabkan oleh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Semarang	Yohanes Budi Sarwo
	3	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Anak Usia Dini (PAUD) Kecamatan Grogol Petamburan	Lina Septiana, Cynthia Hayat, Yudi Windarto, Rendy Renandy, Antony Susanto, Ade Septian
	4	Pengamatan Awal Komunitas: Apakah Penelitian Tindakan Dibutuhkan Dalam Pengabdian Masyarakat?	Olivia Hadiwirawan, Johana Endang Prawitasari
14.00 – 15.00	5	Pelatihan Menulis Berita, Feature dan Opini	Budi Sutedjo Dharma Oetomo
	6	Pelatihan Pengantar Robotika Berbasis Lego Nxt Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMA	Laurentius Kuncoro Probo Saputra, Yuan Lukito
	7	Pembuatan Soal Ujian Mata Pelajaran Kokurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Siswa SMA	Budi Sutedjo Dharma Oetomo
	8	Intensifikasi Gerakan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas di Paud Tunas Muda Tanjung Duren Utara	Cynthia Hayat, Beatrix Tiranda, Mary Christian, Josua Adhitya Nainggolan, Kennie Fariandi
15.00 – 16.00	9	Kaji-Tindak Partisipatif Modifikasi Tradisi <i>Neno Bo'ha</i> untuk Peningkatan Gizi Ibu dan Bayi di Kecamatan Mollo Tengah, TTS – NTT	Ferry F. Karwur, Venti Agustina, Kristiana D. Touho, Dhanang P, Sanfia Tesabela Messakh, Eva Saragih, R.N.L.K Retno Trihandhini, Herman Sudiman
	10	Intervensi Medis dan Edukasi Keluarga Anak Dengan Cerebral Palsy di Purworejo	The Maria Meiwati Widagdo, Yohanes Hastadi Kurniawan, Yocky Patria Suka Mahardika, Santo Patrik Dyan Martikatama
	11	Kaji Tindak Partisipatif Perbaikan Status Kesehatan	Dhanang P, Widoyoko, Arwyn

Waktu	No	Judul	Pemakalah
		Tokoh Masyarakat Terkait Parameter-parameter Kesehatan Metabolik di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang	W.N, R.L.N.K Retno Triandhini, Ferry F. Karwur
	12	Sosialisasi Penyiapan Hingga Konsumsi Pangan Sehat di Desa Batur Dusun Rejosari Kabupaten Semarang	Sarlina Palimbong, Jovan .N Sinaga, Nella Suryani Rahangmetan, Silvia Mutiara Istimur.

**JADWAL SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

**Kelompok 5 (Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup)**

Moderator : Lucia Nurbani Kartika, S.Pd., MM

Notulis : Mujiono, S.E, M.Sc.

Ruang : Ruang D.3.3

Waktu	No	Judul	Pemakalah
13.00 – 14.00	1	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Surabaya	Aurellia Eunice Wahono, Nerissa Arviana Wijaya, Larasati Sistha Ardani
	2	Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Konservasi Air	Ardeneline Larayana' Ita Lopang, Elly Kusumawati
	3	Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja di Goa Cemara Sanden Kabupaten Bantul	Suryani Hutomo, Mitra Andini Sigilipoe, Guppianto Susilo
	4	Kaji Tindakan Partisipatif Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Peran Elite Desa Dalam Perbaikan Kesehatan Metabolik	R.L.N.K Retno Triandhini, Yafet Pradikatama, Arwyn Nusawakan, Fiane de Fretes, Yulius Ranimpi, Ferry F. Karwur
14.00 – 15.00	5	Penyuluhan dan Pelatihan Mengolah Sampah Menjadi Produk Dekorasi Ruang Bagi Masyarakat Siwalankerto Surabaya	Chatarina Regina Soebekti
	6	Program Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata dalam Mengoptimalkan Potensi Wisata (Implementasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Pendekatan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Tunuo, Kecamatan Kao Utara, Kab. Halmahera Utara)	Yerik Afrianto Singgalen
	7	Pengembangan Sistem Lantai Komposit Berbasis Material Lokal untuk Bangunan Kayu Bertingkat	Yosafat Aji Pranata, Anang Kristianto
	8	Struktur Jembatan Rangka Batang Kayu Kelapa	Yosafat Aji Pranata, Almuhithsyah, Kevin
15.00 – 16.00	9	Ragam Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Desain Interior Universitas Kristen Petra 2014 - 2016	Jessica Nathania Prajogo, Angela Budihartono, Michelli Wirahadi
	10	Pendataan Jemaat dengan Optimalisasi Sistem Pendataan Jemaat di Paroki Maria Assumpta Babarsari	Ignatia Dhian E.K.R. dan Kristian Adi Nugraha
	11	Workshop Pembuatan Website Dalam Rangka Peningkatan Peran Serta Jemaat Muda Untuk Pembuatan dan Pemeliharaan Website Gereja	Nina Sevani, Edy Kristianto, Endi Putro
	12	Penguatan Kapasitas Anggota Disable Person Organization (DPO) Mitra Sejahtera dengan Pelatihan Komputer dan Internet	Umi Proboyekti, Rosa Delima

**DAFTAR ISI**

<b>SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA PANITIA .....</b>	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN ACARA SEMINAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>JADWAL SESI PARALEL KELOMPOK 1 (Peningkatan Kesejahteraan &amp; Ekonomi) .....</b>	<b>v</b>
<b>JADWAL SESI PARALEL KELOMPOK 2 (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreatifitas) .....</b>	<b>vi</b>
<b>JADWAL SESI PARALEL KELOMPOK 3 (Penerapan Teknologi Tepat Guna) .....</b>	<b>viii</b>
<b>JADWAL SESI PARALEL KELOMPOK 4 (Penyuluhan dari Berbagai Bidang Ilmu) .....</b>	<b>ix</b>
<b>JADWAL SESI PARALEL KELOMPOK 5 (Pelestarian Lingkungan Hidup) .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEMAKALAH UTAMA</b>	<b>Hal.</b>
<b>1. Implementasi Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Tepat dan Relevan dengan Potensi Sumber Daya Lokal Masyarakat</b>	
Prpto Yudono .....	1
<b>2. <i>International Field School Thematic Service Earning</i> : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Berpenghasilan Rendah Melalui Program Service – Learning Internasional</b>	
Paulus Bawole .....	8
<b>KELOMPOK 1 : BIDANG PENINGKATAN KESEJAHTERAAN &amp; EKONOMI</b>	
<b>3. Peningkatan Kapasitas Produksi Ekspor Kerajinan Batik Lukis dan Kayu Lukis di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	
Tutut Dewi Astuti, Martinus Budiantara, Asep Rokhyadi Permana Saputra .....	21
<b>4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Selomerto Kab. Wonosobo melalui Agribisnis Jamur Tiram Putih</b>	
Aniek prasetyaningsih, Djoko Rahardjo, Kisworo dan Sisnuhadi .....	27
<b>5. Pengembangan Usaha Makanan Ringan dengan Modifikasi Kemasan</b>	
Deny RatnaYuniartha, Luciana Triani Dewi, Ign. LuddyIndraPurnama .....	39
<b>6. Pengembangan Sentra Usaha Berbasis Kopi Moka Organik dan Pariwisata Peduli Lingkungan di Samigaluh Kulon Progo, DIY</b>	
Edy Sriyono, Harimurti Prawirohardjo, B. Tresno Sumbodo dan Sri Yuniyarti .....	46
<b>7. Implementasi Model Sederhana Pengelolaan Usaha untuk Kelompok Wanita Tani</b>	
Luciana Triani Dewi, Ign. Luddy Indra Purnama, Deny RatnaYuniartha .....	57
<b>8. Pengendalian Proses Produksi untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Kelompok Pengolah Pisang di Desa Sidomulyo</b>	
Ambar Rukmini dan Masrul Indrayana.....	63
<b>9. Pemberdayaan Usaha Kerajinan dari Bahan Alam /Natural di Bantul Yogyakarta</b>	
Henry Sarnowo, Sukamto, Agnes Ratih Ari Indriyani.....	70
<b>10. Strategi Produk Prothese dan Orthese Menuju Kemandirian Organisasi</b>	
Christine Novita Dewi.....	78
<b>11. Pemberdayaan Kelompok Usaha Andong di Bantul, DIY</b>	
Agnes Ratih Ari Indriyani, Kadarso, Yavida Nurim.....	89

**KELOMPOK 2 : BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KREATIFITAS**

<b>12. Transformasi Pekerja Borongan Menjadi Pemilik Usaha: Upaya Pemberdayaan Kelompok Pengrajin <i>Quilting</i> di Kampung Jatininggal Kabupaten Cianjur</b> Bambang Siswanto, Melitina Tecocalu, Diana Frederica, Fredella Colline, Eka Desy Purnama.....	<b>99</b>
<b>13. Model Pengukuran Kondisi Awal sebagai Dasar Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, Studi Kasus: Kawasan Wisata Pantai Baru, Kabupaten Bantul</b> Djarot Purbadi.....	<b>110</b>
<b>14. Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Bosskid Ngasem Tepus Gunungkidul dan Komunitas Arsari Sekar Sungapan Dukuh, Argodadi Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta</b> Insiwijati Prasetyaningsih, Umi Murtini, Bambang Purnomo Hediono.....	<b>122</b>
<b>15. AMBATEK: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Surabaya</b> Jonathan Pramono, Natashia Angelica, Agustine Indriani, Meliana, Zhenita Andrelia.....	<b>130</b>
<b>16. Pelatihan Pembuatan Robot <i>Line Follower</i> dengan <i>Scratch</i> dan <i>Arduino</i> di SMP Putra Bangsa, Klaten</b> Kristanto Agung Nugroho, Maria Chandra Dewi Kurnianingtyas, Anugrah Kusumo Pamosoaji.....	<b>137</b>
<b>17. Pelatihan Produksi Obat Herbal dari Daun Sirsak dan Daun Kelor di Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Dukuh Pandowoharjo, Sleman, DIY</b> Maria Chandra Dewi Kurnianingtyas, Anugrah Kusumo Pamosoaji, Bening Parwita Sukci, Kristanto Agung Nugroho.....	<b>148</b>
<b>18. Pelaksanaan <i>Community Outreach Program</i> (COP) Ke-20 di Desa Jabung, Mojokerto pada Tahun 2015</b> Mellisa, Vebbe, Terrius Purnomo.....	<b>156</b>
<b>19. Penerapan <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Aktif Mahasiswa Bioteknologi melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair</b> Ratih Restiani.....	<b>166</b>

**KELOMPOK 3 : BIDANG PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA**

<b>20. Metode Role Model pada Pemberdayaan Masyarakat</b> Rustina Untari .....	<b>173</b>
<b>21. Memanfaatkan Olahan Singkong (<i>Manihot Utilisima</i>), Jagung Manis (<i>Zea Mays</i>), dan Belalang Kayu (<i>Valanga Nigrisis</i>) untuk Meningkatkan Gizi Keluarga di Desa Karangnongko dan Watudalang Kecamatan Karangmojo Gunungkidul</b> Wahyu Setya Ratri, Team KKN UST 2016.....	<b>179</b>
<b>22. Quovadis? Pembinaan Anak Binaan Lembaga Khusus Pembinaan Anak di Indonesia: Pengamalan “<i>Law As A Tool Of Social Engineering</i>” dalam mempersiapkan Anak sebagai Calon Tenaga Kerja di Masa Mendatang</b> Yohanes Hermanto Sirait & Pan, Lindawaty Suherman Sewu.....	<b>191</b>
<b>23. Program Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata dalam Mengoptimalkan Potensi Wisata (Implementasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Pendekatan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Tunuo, Kecamatan Kao Utara,</b>	

<b>Kabupaten Halmahera Utara)</b>	
Yerik Afrianto Singgalen .....	202
<b>24. Penerapan Teknologi Pengolahan pada Kelompok Petani Ikan</b>	
Agus Slamet dan Endang Sri Utami.....	217
<b>25. Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Perbaikan Ruang Produksi pada Kelompok Pengrajin Keripik Belut</b>	
Astuti Setyowati, Siti Tamaroh Cahyo Murti.....	226
<b>26. Pelatihan Pembuatan Kompos Cair</b>	
Seriwati Ginting .....	235
<b>27. Budidaya dan Pengolahan Produk Daun Lidah Buaya (<i>Aloe Vera L.</i>) di Dusun Kuwaru dan Cangkring Poncosari Srandakan Bantul</b>	
Maria Theresia Darini, Ig. Suprih Sudrajat.....	241
<b>28. Pelatihan Proses Fermentasi Yoghurt Skala Rumah Tangga Menggunakan Kultur Pasaran</b>	
Tri Yahya Budiarmo .....	247
<b>29. Pemanfaatan Isolat Bakteri <i>Bacillus Thuringiensis</i> Terhadap Hama Ulat Grayak (<i>Spodoptera Litura</i> Fab.) Pada Tanaman Kubis (<i>Brassica oleraceae</i> var. <i>Capitata</i> Linn.)</b>	
Wibowo Nugroho Jati, Felicia Zahida.....	254
<b>30. Pemanfaatan Teknologi Web sebagai Media Komunikasi GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah</b>	
Budi Susanto.....	262
<b>31. Perancangan Mesin Pengering Biji-Bijian Portabel</b>	
Florentinus Budi Setiawan.....	269
<b>KELOMPOK 4 PENYULUHAN DARI BERBAGAI BIDANG ILMU</b>	
<b>32. <i>Re-Styling</i> Interior TK King's Kids Surabaya</b>	
Airin Valentine, Calvin Anlenxia, Dominica Giovanna Kailimang, Ellena Felicia Antono, Faustine Farelly.....	277
<b>33. Pembuatan Soal Ujian Mata Pelajaran Kokurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Siswa SMA</b>	
Budi Sutedjo Dharma Oetomo.....	286
<b>34. Pelatihan Menulis Berita, <i>Feature</i> dan Opini</b>	
Budi Sutedjo Dharma Oetomo.....	296
<b>35. Kaji-Tindak Partisipatif Modifikasi Tradisi <i>Neno Bo'ha</i> untuk Peningkatan Gizi Ibu dan Bayi di Kecamatan Mollo Tengah, Timur Tengah Selatan – NTT</b>	
Ferry Fredy Karwur, Venti Agustina, Kristiana DesiminaTouho, Dhanang Puspita, Sanfia Tesabela Messakh, Eva Saragih, R.N.L.K Retno Triandhini, Herman Sudiman.....	309
<b>36. IbM Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kecamatan Grogol Petamburan</b>	
Lina Septiana, Cynthia Hayat, Yudi Windarto, Rendy Renandy, Antony Susanto, Ade Septian	319
<b>37. Pelatihan Pengantar Robotika Berbasis Lego NXT sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMA</b>	
Laurentius Kuncoro Probo Saputra, Yuan Lukito.....	330
<b>38. Pendampingan Pengembangan Produk Pisang di Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Dukuh Pandowoharjo, Sleman, DIY</b>	
L. Bening Parwita Sukci, Kristanto Agung Nugroho.....	340



<b>39. Ipteks Bagi Masyarakat Pasien Kanker</b>	
Felicia Zahida, Wibowo Nugroho Jati, Jenita Doli Donsu .....	348
<b>40. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Gerakan Pemberdayaan Kelompok Buruh Tani dan Nelayan</b>	
Hironimus Leong, Cecilia Titiek Murniati.....	355
<b>41. Penerapan Sistem HACCP dan GMP pada Proses Pembuatan Abon di Industri Abon45 di Kabupaten Semarang</b>	
Dhanang Pupitas, Venny Santosa, Monika Rahardjo, Josephine Diana Tjahyono, Mayer Tinting Sirenden, Marthina Meylani Seilatuw.....	363
<b>42. Pendampingan Pembuatan Video Profil Komunitas bagi Siswa SMA BOPKRI 1 Yogyakarta</b>	
Jong Jek Siang, Halim Budi Santoso.....	373
<b>43. Kaji Tindakan Partisipatif Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang : Peran Elite Desa dalam Perbaikan Kesehatan Metabolik</b>	
R.L.N.K Retno Triandhini, Yafet Pradikatama, Arwin Nusawakan, Yulius Ranimpi, Ferry F. Karwur.....	380
<b>44. Pendataan Jemaat dengan Optimalisasi Sistem Pendataan Jemaat di Paroki Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta</b>	
Ignatia Dhian E.K.R. dan Kristian Adi Nugraha.....	392
<b>45. Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja di Goa Cemara Sanden Kabupaten Bantul</b>	
Suryani Hutomo, Mitra Andini Sigilipoe, Guppianto Susilo.....	401
<b>46. Struktur Jembatan Rangka Batang Kayu Kelapa</b>	
Yosafat Aji Pranata, Kevin, Almuhihsyah.....	406
<b>47. Ragam Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Desain Interior Universitas Kristen Petra 2014 - 2016</b>	
Jessica Nathania Prajogo, Angela Budihartono, Michelli Wirahadi.....	414
<b>48. Pengembangan Sistem Lantai Komposit Berbasis Material Lokal untuk Bangunan Kayu Bertingkat</b>	
Yosafat Aji Pranata, Anang Kristianto.....	424
<b>49. Workshop Pembuatan Website dalam Rangka Peningkatan Peran serta Jemaat Muda untuk Pembuatan dan Pemeliharaan Website Gereja</b>	
Nina Sevani, Edy Kristianto, Endi Putro.....	432
<b>50. Pengamatan Awal Komunitas: Apakah Penelitian Tindakan Dibutuhkan Dalam Pengabdian Masyarakat?</b>	
Olivia Hadiwirawan, Johana Endang Prawitasari.....	443
<b>51. Intervensi Medis dan Edukasi Keluarga Anak dengan Cerebral Palsy di Purworejo</b>	
The Maria Meiwati Widagdo, Yohanes Hastadi Kurniawan, Yocky Patria Suka Mahardika, Santo Patrik Dyan Martikatama.....	455
<b>52. Peningkatan Kesadaran Hukum Dalam Masyarakat untuk Menekan Angka Perceraian yang Disebabkan oleh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kota Semarang</b>	
Yohanes Budi Sarwo.....	467
<b>53. Intensifikasi Gerakan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas di PAUD Tunas Muda Tanjung Duren Utara</b>	
Cynthia Hayat, Beatrix Tiranda, Mary Christian, Josua Adhitya Nainggolan, Kennie Fariandi.....	480

<b>54. Sosialisasi Penyiapan Hingga Konsumsi Pangan Sehat di Desa Batur Dusun Rejosari Kabupaten Semarang</b> Sarlina Palimbong, Jovan. N. Sinaga, Nella Suryani Rahangmetan, Silvia Mutiara Istimu.....	<b>488</b>
<b>55. Kaji Tindak Partisipatif Perbaikan Status Kesehatan Tokoh Masyarakat Terkait Parameter-Parameter Kesehatan Metabolik di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang</b> Dhanang Puspita, Widoyoko, Arwyn Weynand Nusawakan, Rambu Lawu Nedi Kristanti Retno Triandhini, Ferry Ferdy Karwur.....	<b>498</b>
<b>56. Penguatan Kapasitas Anggota Disable Person Organisation (DPO) Mitra Sejahtera dengan Pelatihan Komputer dan Internet</b> Umi Proboyekti, Rosa Delima.....	<b>505</b>
<b>KELOMPOK 5 : BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	
<b>57. Grabag sebagai Hasil Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Surabaya</b> Nerissa Arviana Wijaya, Aurellia Eunice Wahono, Larasati Sistha Ardani.....	<b>514</b>
<b>58. Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Konservasi Air</b> Ardeneline Larayana, Ita Lopang, Elly Kusumawati.....	<b>524</b>
<b>59. Penyuluhan dan Pelatihan Mengolah Sampah Menjadi Produk Dekorasi Ruang Bagi Masyarakat Siwalankerto Surabaya</b> Chatarina Regina Soebekti.....	<b>537</b>

## **METODE ROLE MODEL PADA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Rustina Untari

**Universitas Katolik Soegijapranata**

Seksi materi pengabdian masyarakat APTIK dengan dana Misereor Jerman.

### **ABTRAK**

Salah satu ukuran keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah adanya keterlibatan masyarakat dan keberlanjutan dari kegiatan pemberdayaan itu sendiri. Oleh karenanya diupayakan program dan metode yang tepat agar pemberdayaan masyarakat dapat berhasil. Role Model adalah sebuah metode yang secara sadar menjadikan sebagian masyarakat menjadi contoh sekaligus penggerak masyarakat agar secara keseluruhan menjadi masyarakat yang berdaya. APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katholik Indonesia) pada tahun 2012- 2015 dipercaya oleh lembaga donor Misereor dari Jerman untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di empat kota, yaitu Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Palembang. Aktivitas Role Model dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat APTIK dilakukan pada tahap akhir, sebelum masyarakat dilepas menjadi masyarakat yang mandiri. Dengan pengamatan dan wawancara yang baik, maka akan diperoleh beberapa orang yang potensial menjadi Role Model. Metode penyiapan Role Model yang dianggap paling efisien adalah kegiatan praktek langsung, dimana Role Model menjadi pendamping bagi Masyarakat sekitarnya. Sesudahnya Orang yang berperan sebagai Role Model harus menyiapkan kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi, tim pengabdian mendampingi dari “kejauhan”.

**Kata kunci** : pemberdayaan masyarakat, Role model, pendampingan.

### **ABSTRACT**

*One size the success of people empowerment is the community involvement and continuation of empowerment activities itself. For that reason efforts should be made the program and right methods that community empowerment can work out. Role model is a method consciously have made some of the community to be example and locomotion the community to overall into society a defenseless .Aptik (Association College Katholik Indonesia) in the 2012- 2015 trusted by funding agencies misereor of Germany to perform the activities of devotion the community on four towns, namely Semarang, Surabaya, Yogyakarta and Palembang. Activity role model in community empowerment activities aptik performed on the final stage, before the public detachable into society independent. By observation and interview good, so to be obtained some people potential be role model.A method of the preparation of role model considered the most efficient is the practice directly, where role model be a companion for the surrounding.Afterward the acting as role model must prepare activities start from planning to with evaluation, team community services accompanying of "a distance"*

**Keywords** : *Community Empowerment, Role Model, Assistance.*

## **LATAR BELAKANG**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dan juga menjadi tujuan dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai pihak , termasuk perguruan tinggi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu melalui proses yang panjang dan

komprehensif. Lebih dari itu proses pemberdayaan masyarakat tentu saja melibatkan peran aktif masyarakat itu sendiri.

APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katholik Indonesia) pada tahun 2012- 2015 dipercaya oleh lembaga donor Misereor dari Jerman untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di empat kota, yaitu Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Palembang. Kegiatan tersebut melibatkan peran aktif empat perguruan tinggi yang berdomosili di empat kota tersebut, yaitu Unika Soegijapranata, Unia Widya Mandala Surabaya, Universitas sanata Dharma Yogyakarta, dan Sekotalh Tinggi Teknik Musi Palembang (dalam perjalanannya berubah menjadi Universitas Musi Karitas Palembang).

Sebagai kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam jangka panjang, maka aktivitas yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat menggunakan beberapa metode. Dalam paper ini kami akan lebih banyak mengupas salah satu metode yaitu Role Model. Metode ini kami anggap penting terkait dengan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Paper ini akan membahas pengalaman penggunaan metode role model dimulailah dari pemilihan role model sampai dengan pengembangannya.

## **METODE DAN KEGIATAN**

Alasan digunakannya metode role model kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh misereor berlangsung dalam jangka panjang (3 tahun). Dalam jangka waktu tersebut diharapkan masyarakat telah terbangun keinginan untuk mandiri dan berdaya dalam mengatasi segala permasalahannya termasuk masalah kemiskinan. Role Model adalah seseorang yang akan ditunjuk untuk menjadi panutan sekaligus menggerakkan masyarakat. Role model harus memiliki inisiatif dan mampu memotivasi masyarakat sekitarnya. Dengan demikian kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung terus tanpa pendamping dari luar masyarakat. Agar metode Role Model ini dapat berhasil maka ada beberapa tahap yang harus dilakukan, pertama pemilihan, kedua mematangkan Role Model dan yang ketiga memantau kegiatan Role Model.

### **1) Metode Memilih Role Model**

Sebagaimana telah diutarakan diatas, Role Model adalah orang yang akan menjadi panutan sekaligus memiliki kemampuan untuk menggerakkan masyarakat. Untuk itu perlu dipilih Role Model yang tepat. Berikut disajikan beberapa pedoman khusus yang dapat digunakan untuk memilih calon Role Model :

1. Aktif dan pro aktif
2. Dipercaya teman / tetangganya
3. Dapat memotivasi teman/ tetangga
4. Memiliki networking atau kemampuan berorganisasi yang bagus

## 1) METODE MEMILIH ROLE MODEL

Sebagaimana telah diutarakan diatas, Role Model adalah orang yang akan menjadi panutan sekaligus memiliki kemampuan untuk menggerakkan masyarakat. Untuk itu perlu dipilih Role Model yang tepat. Berikut disajikan beberapa pedoman khusus yang dapat digunakan untuk memilih calon Role Model :

1. Aktif dan pro aktif
2. Dipercaya teman / tetangganya
3. Dapat memotivasi teman/ tetangga
4. Memiliki networking atau kemampuan berorganisasi yang bagus

Sebenarnya memilih Role Model tidak serta merta dilakukan sesaat ketika dibutuhkan Role Model. Sejak awal kegiatan pengabdian masyarakat, pendamping atau pengabdian dapat melakukan pengamatan sekaligus melakukan up gradre terhadap individu yang dianggap potensial untuk dijadikan Role Model. Berikut disajikan dua contoh kasus pemilihan Role Model untuk Daerah Semarang dan Palembang dalam kegiatan pengabdian masyarakat APTIK yang lalu. Pemilihan Role Model Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Semarang (Sumber laporan semester V Kegiatan Pengabdian APTIK) Kegiatan pengabdian masyarakat APTIK di Semarang dipusatkan di Kelurahan Kemijen kecamatan Semarang Utara. Metode yang digunakan untuk memilih model adalah dengan pengamatan langsung, melihat progress usaha yang bersangkutan setelah dilakukan pembinaan dan wawancara dengan warga yang potensial. Berdasarkan metode tersebut terpilih tiga orang yang dijadikan Role Model, yaitu :

1. Ibu Anis (usaha bandeng presto)
2. Ibu Ester (usaha Batik)
3. Ibu Rustriningsih (Usaha tas dari bahan Limbah)

Alasan dipilihnya ketiga orang diatas menjadi role model :

1. Mereka sudah lama menjalankan usaha dan mereka tetap dapat mempertahankan kualitas dibandingkan dengan yang lain sehingga mereka sudah sangat berpengalaman dalam menghadapi tantangan selama ini sehingga bisa bertahan sampai dengan sekarang.
2. Minat mereka untuk maju sangat besar
3. Mereka tidak pelit ilmu, sehingga dapat mensharingkan ilmu yang mereka dapat kepada tetangga/ masyarakat yang lain dan bahkan membantu entitas lainnya untuk maju
4. Mereka selalu hadir dalam setiap pertemuan Misereor meskipun pada saat yang sama mereka ada kegiatan lainnya, mereka selalu menyempatkan diri untuk mengikuti acara tersebut.

Kasus Palembang (SUMBER : laporan semester V Format L Keegiatn Pengabdian Masyarakat APTIK). Kegiatan pengabdian Masyarakat Aptik di paembang dilakukan di Kelurahan Sukawinatan Palembang yang merupakan daerah TPA Sampah Kota Palembang. Metode yang digunakan untuk memilih Role Model adalah dengan pengamatan langsung dan wawancara tentang usaha mereka. Erdasarkan metode tersebut terpilih 5 orang Role Model sebagai berikut :

1. Bu Dewi (Usaha Peyek)
2. Pak Udin (Usaha Pengolahan Ban Bekas)
3. Bu Emi (Usaha Donat dan Roti)
4. Pak Pardede (Pengolahan Ban Bekas)
5. Pak Oma (Roti)

Alasan dipilihnya mereka sebagai role model yaitu :

1. Usaha mereka sudah sangat lama dibandingkan dengan yang lain sehingga mereka sudah sangat berpengalaman dalam menghadapi tantangan selama ini sehingga bias bertahan sampai dengan sekarang.
2. Dari sisi antusias mereka untuk dibina
3. Dari kemauan dan niat mereka dilihat pada saat pembinaan melalui kegiatan –kegiatan pengabdian ini.

## **2) METODE PENYIAPAN ROLE MODEL**

Role Model yang sudah terpilih harus disiapkan terlebih dahulu agar dapat menjalankan perannya secara sadar dan maksimal. Metode persiapan yang utama adalah menjadikan para Role Model ini menjadi pelaku utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sementara para pengabdian menjadi pendamping saja (berperan pasif). Berikut akan disampaikan beberapa hal yang dilakukan oleh tim Semarang ataupun Palembang dalam rangka mempersiapkan Role Modelnya. Pada dasarnya seseorang yang dipilih menjadi Role Model diharapkan dapat menjadi contoh teman/ tetangga atau masyarakat sekitarnya. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat terus berlangsung secara terus menerus, meskipun para pendamping/pengabdian telah keluar dari wilayah tersebut. Oleh karena itu tim pendamping diharapkan turut menyiapkan Role Model tersebut agar benar benar siap dan sadar akan perannya dimasa yang akan datang. Metode persiapan Role Model :

1. Pendampingan : Para pengabdian harus sadar untuk hanya berperan sebagai pendamping atau fasilitator saja. Sementara Role Model yang ditunjuk
2. On the Job Training

### **Kasus Semarang**

Metode pendampingan role model dalam hal ini tim misereor mengadakan pendekatan personal dengan acara mendatangi rumah entitas, melihat mereka berproduksi, dan menelpon untuk mengetahui perkembangan usaha mereka.

### **Kegiatan yang dilakukan oleh role model**

1. Memotivasi entitas lainnya untuk lebih maju dalam berusaha
2. Memotivasi tetangga kiri kanan yang kebetulan bukan merupakan entitas mereka untuk hadir dalam acara pendampingan misereor
3. Menularkan ilmu yang sudah mereka dapat pada pertemuan PKK (sharing)

Kegiatan yang dibantu role model dilakukan melalui kegiatan yang dapat dibantu oleh role model adalah melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang dilakukan baik oleh dosen dan mahasiswa.

Kasus Palembang

Metode pendampingan yang digunakan oleh tim Palembang yaitu dengan pendekatan secara individu dengan mendatangi secara langsung dari rumah kerumah entitas.

Kegiatan yang dilakukan oleh role model

1. Membantu UKM lain dalam pengurusan PIRT
2. Membantu UKM lain dalam memperbaiki dan merenovasi rumah sesama entitas

Kegiatan yang dibantu role model dalam bentuk kegiatan yang dapat dibantu oleh rol model diantaranya: pengajaran dan penelitian yang dilakukan baik oleh dosen dan mahasiswa melalui pengenalan secara tidak langsung kepada masyarakat akan keberadaan STT Musi

### 3) METODE PELEPASAN (PENGEMBANGAN) ROLE MODEL

Rencana pengembangan role model :

1. Membantu pengurusan PIRT akan selalu dilakukan
2. Mengembangkan usaha sampingan kepada entitas selain usaha utama seperti bu dewi selain peyek beliau membuat stik keju
3. Memberikan pelatihan – pelatihan usaha kepada entitas melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintahan daerah.
4. Semakin mengenalkan usaha mereka melalui dengan mendaftarkan mereka sebagai UKM pada pemerintahan daerah dan lebih mengenalkan mereka kepada perusahaa-perusahaan besar sehingga bisa mendapatkan bantuan CSR.

**Ucapan Terimakasih :**

1. Segenap Tim Pengabdian masyarakat APTIK (Unika Soegijapranata Semarang, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , Universitas Widya Mandala Surabaya, STT Musi Palembang)
2. Miseroer Jerman

### SESI TANYA JAWAB

<b>Nama Pemakalah</b>	<b>Nama Penanya</b>	<b>Asal Institusi</b>	<b>Isi Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Rustina Untari	Agnes Ratih	Universitas Janabadra	Apakah dalam jangka panjang program ini telah direncanakan keberlanjutann ya? Selalu	Jangka panjang sudah dijelaskan pada presentasi. Tapi ada beberapa aktivitas lain yang bisa dikatakan selama jangka panjang akan selalu keep in touch, misal mahasiswa yang memberi pengajaran kepada sekelompok orang (diluar proyek role model). Walaupun tidak semua aktivitas memiliki

			keep in touch	keberlanjutan/jangka panjang, diharapkan dengan program yang sudah dikerjakan membantu memotivasi munculnya UKM baru.
Kristanto Agung N	Universitas Atma Jaya Yogyakarta		Apakah role model mendapatkan honor?	Dalam program role model ini ada anggarannya, seperti biaya pelatihan yang ditanggung oleh tim (biaya transportasi). Setelah menjadi role model, untuk membantu teman-teman sekitar supaya lebih berdaya, ada juga anggarannya, misal dihubungkan dengan CSA. Tapi ada kegiatan yang tidak dianggarkan juga dalam laporan. Kalau ada kegiatan prinsipnya adalah membayar kelompok, bukan membayar role model. Ada penekanan bahwa role model tidak digaji, tapi ada uang untuk operasional.
Bambang Siswanto	Universitas Kristen Krida Wacana		Apakah ada bantuan finansial yang diberikan kepada role model?	sudah dijelaskan bersamaan dengan jawaban pak Kristanto Agung
			Apakah gender merupakan faktor penentu?	Tidak ada batasan gender. Yang dipilih adalah yang aktif (terdiri dari berbagai rentang usia)